

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman masyarakat semakin berkembang terhadap pengaruh dunia peternakan akan permintaan daging, susu, dan telur yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Produksi telur ayam petelur di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 4.753.382,23 ton dan pada tahun 2020 mencapai 5.004.394,99 ton (Badan Pusat Statistik 2020). Indonesia memiliki banyak genetik unggas yang dapat dioptimalkan, salah satunya adalah ayam lokal yang mempunyai variasi genetik dan daya adaptif tinggi. Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa jenis ayam lokal yang sudah dikenal masyarakat karena memiliki performa yang baik untuk produksi daging maupun telur antara lain ayam lokal hasil seleksi dan persilangan yaitu ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB).

Keunggulan ayam KUB adalah produksi telur yang banyak dan pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan ayam kampung lainnya (Mayora *et al.* 2018). Ayam KUB secara genetik merupakan ayam yang mempunyai kemampuan maksimal dalam berproduksi. Ayam periode bertelur atau produksi merupakan ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia karena dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Ayam KUB periode produksi mulai berumur 18-68 minggu dan umur 43 minggu merupakan umur pertengahan Ayam KUB periode produksi.

Untuk memenuhi kebutuhan telur tersebut maka diperlukan peningkatan jumlah produksi telur dari peternakan ayam. Manajemen pemeliharaan yang baik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ayam petelur. Balai Penelitian Ternak merupakan gabungan dua unit kerja bidang peternakan yaitu Lembaga Penelitian Peternakan (LPP) di jalan Raya Pajajaran, Bogor dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak (P3T) di Ciawi, Bogor sejak tahun 1981. Balai ini mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, kambing perah, domba serta aneka ternak. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur KUB yang berada di Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain untuk mempelajari dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja nyata pengelolaan peternakan unggas ayam KUB dan dapat melakukan pengembangan masyarakat. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan untuk memperoleh informasi tahapan teknis manajemen pemeliharaan ayam KUB periode produksi di Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor dan pada pengembangan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan tambahan kepada para teknisi kandang balai dalam budidaya maggot *Black Soldier Fly* (BSF).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.